

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut :

- a) Ekstrak daun kunyit efektif dalam menghambat pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum*.
- b) Ekstrak daun kunyit dengan konsentrasi 10% memiliki zona hambat sebesar 1.2825 mm pada waktu inkubasi 24, sedangkan pada waktu inkubasi 48 jam menghasilkan zona hambat sebesar 0.765 mm, hal ini menunjukkan kategori lemah untuk efektivitas zona hambatnya.
- c) Ekstrak daun kunyit dengan konsentrasi 20% memiliki zona hambat sebesar 2.1875 mm pada waktu inkubasi 24, sedangkan pada waktu inkubasi 48 jam menghasilkan zona hambat sebesar 1.485 mm, hal ini menunjukkan kategori lemah untuk efektivitas zona hambatnya.
- d) Ekstrak daun kunyit dengan konsentrasi 30% memiliki zona hambat sebesar 3.2375 mm pada waktu inkubasi 24, sedangkan pada waktu inkubasi 48 jam menghasilkan zona hambat sebesar 2.91 mm, hal ini menunjukkan kategori lemah untuk efektivitas zona hambatnya.
- e) Ekstrak daun kunyit dengan konsentrasi 40% memiliki zona hambat sebesar 8.3625 mm pada waktu inkubasi 24, sedangkan pada waktu inkubasi 48 jam menghasilkan zona hambat sebesar 7.84 mm, hal ini menunjukkan kategori sedang untuk efektivitas zona hambatnya.
- f) Ekstrak daun kunyit memiliki perbedaan efektivitas sebagai antifungi yang dipengaruhi oleh konsentrasi dimana semakin tinggi konsentrasinya semakin besar zona hambatnya
- g) Ekstrak daun kunyit dengan konsentrasi 40% merupakan ekstrak yang paling efektif.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan yaitu :

- a) Dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut untuk uji efektivitas ekstrak daun kunyit terhadap jamur lainya yang memiliki sifat patogen.
- b) Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan pelarut dan metode yang berbeda.